

28/92
C1(2)

237

Hukum
3

LAPORAN PENELITIAN

IMPLEMENTASI TRANSFER TECHNOLOGY
DARI PERUSAHAAN MULTINASIONAL
DI PLN WILAYAH III

ZAINUL DAULAY



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Pusat Penelitian UNIVERSITAS ANDALAS

JALAN PERINTIS KEMERDEKAAN 77 PADANG JILP. 2616

BAB. I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang

Selama 20 tahun terakhir ini agaknya UU PMA telah berhasil banyak dalam memasukkan modal asing ke Indonesia, baik dari segi modal maupun dari segi proyek. Hampir semua modal asing yang masuk ke Indonesia adalah modal Perusahaan Multi nasional (PMN) atau "Multinational Corporation" (MNC). Paling tidak ada afiliasi tidak langsung. PMN yang tersebut tidak berdiri sendiri, mereka berada dalam suatu kaitan tata ekonomi internasional dengan organisasi yang teratur rapi.

Sejalan dengan itu, setiap negara yang membuka kesempatan operasional PMN-PMN itu, mengharapkan keuntungan yang bermanfaat bagi pembangunan bangsanya, dimana salah satu bentuk keuntungannya adalah transfer of technology (pengalihan teknologi).

PMN sekalipun bukan merupakan peran tunggal dalam pengalihan teknologi, dia mempunyai posisi yang cukup penting dalam perkembangan ekonomi dari penerima modal tersebut. Namun demikian, dalam gerak perjalanan PMN ini sering timbul berbagai masalah yang bersumber dari kesenjangan antara negara asal modal dengan negara penerima modal, baik dalam bidang politik, hukum, ekonomi dan sosial.

Indonesia sebagaimana halnya kebanyakan negara berkembang dalam mengundang PMN melakukan kegiatan di negaranya sendiri didasari atas pertimbangan landasan ideologi politik. Landasan ideologi politik dan konstitusional telah jelas dituangkan dalam pasal, 33 UUD 1945, TAP MPRS Nomor : XXIII/MPRS/1966 dan UU PMA 1967, dan selanjutnya dalam GBHN GBHN dan Repelita-Repelita yang bersangkutan.

Dalam pasal 2 UU PMA sub. b, disebutkan bahwa modal -

asing yang ditanamkan itu selain dalam bentuk uang, juga berbentuk teknologi serta alat-alat perusahaan yang tidak atas biaya / beban dari kekayaan devisa Indonesia.

Untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan diatas maka Pemerintah Indonesia telah menyusun Kebijakan Pokok dalam menerima kehadiran PMN tersebut. Salah satu kebijaksanaan tersebut adalah bahwa PMN yang masuk dan beroperasi di Indonesia harus mampu dan berusaha untuk membina tenaga kerja Indonesia guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka dalam menjalankan perusahaan maupun dalam menggunakan peralatan.

Permasalahannya adalah sejauh mana PMN tersebut mengetahui ketentuan kebijaksanaan pokok pemerintah diatas. Untuk mengetahui hal tersebut maka penulis ingin meninjaunya dalam skop yang lebih kecil, yaitu bagaimana implementasi - alih teknologi di PLN Wilayah III Sumbar-Riau.

B. Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana telah terlaksana alih teknologi dari perusahaan-perusahaan multinasional di Indonesia atau di Sumatera Barat, PLN Wilayah III khususnya.

Dengan penelitian ini diharapkan akan ditemukan faktor faktor yang menjadi penghambat atau faktor yang mendukung terjadinya alih teknologi. Dengan demikian akan dapat dijadikan bahan kajian dalam rangka menyongsong lahirnya Undang Undang Alih Teknologi di Indonesia.

Selain itu, tujuan yang paling penting bagi penulis adalah untuk menimba pengalaman dalam pelaksanaan penelitian. Disamping itu diharapkan penelitian ini akan berguna dalam rangka kerja sama Perusahaan Multinasional dengan Perusahaan Dalam Negeri, khususnya dalam alih teknologi.

C. Metode Penelitian

BAB IV
IMPLEMENTASI TRANSFER TEKNOLOGI
DARI PKN DI ILMU WILAYAH III

Salah satu dampak kerja sama dengan konsultan asing dalam pembangunan proyek-proyek besar di Indonesia adalah program alih teknologi dan ilmu pengetahuan.

Selama proses pembangunan proyek LTA di ILMU wilayah III, ada beberapa hal yang penting yang bisa dirangkum dalam rangka alih teknologi ini.

1. Training Program.

Training program merupakan program latihan yang diberikan kepada local professional staff yang dalam hal ini adalah staf PKN, training yang dilakukan ini ada yang dilakukan dalam negeri dan ada yang diluar negeri.

Training program ini dapat dibagi diantara lain:

a. On the Job Training.

Dalam masa ini, para staf dan insinyur PKN harus giat dan aktif dalam mengikuti misi-misi terpenting di lapangan tempat-tempat ini. Adapun program-program dalam on the job training ini adalah:

1. Geological Investigation.

Dalam penyelidikan geologi ini, seorang geologis serta insinyur dari PKN harus harus bekerja sama dengan kepala Geologist konsultan DR Gorham selama melaksanakan misinya sebanyak 6 misi pekerjaan di Indonesia. Latihan ini akan mencakup:

- Mempersiapkan Dokumen Tender untuk investigasi lapangan (geotechnical).
- Evaluasi tender dan persiapan kontak.
- Kontrol/pengawasan lapangan (selama kunjungan lapangan) ada masalah administrasi kontrak (pengawasan biaya)
- Transformasi data lapangan design parameters.

P E N U T U P

Kesimpulan

Dalam bab terakhir ini penulis akan mencoba untuk memberikan beberapa kesimpulan mengenai implementasi transfer of technology di PIR Wilayah III.

1. Selama 20 tahun terakhir ini Undang Undang Penanaman Modal Asing (U.P.M.A) telah berhasil menarik modal asing ke Indonesia, baik di sisi modal maupun proyek-proyek berakala besar. Hampir semua modal asing yang masuk tersebut adalah modal Perusahaan Multinasional. Keberhasilan Perusahaan Multinasional bukan merupakan peran tunggal dalam rangka dalam pengalihan technology, namun Perusahaan Multinasional ini mempunyai posisi yang cukup penting dalam perkembangan ekonomi dan pembangunan proyek - proyek besar seperti halnya PIM Kuningan dan PIM Singaperbangsa.
2. Perusahaan Listrik Negara Wilayah III dalam melaksanakan proyek - proyek besar seperti diatas selalu melibatkan Perusahaan Perusahaan Multinasional yang dianggap kualifite untuk mengerjakan laanya dengan berbagai persyaratan termasuk alih teknologi.
3. Peranan Perusahaan Multinasional ini cukup penting dalam meng alihkan teknologi di PIR Wilayah III, terutama dalam hal Geological Investigation dan pengoperasian alat-alat canggih yang dipergunakan dalam PIM tersebut.
4. Bentuk-bentuk implementasi transfer of technology yang dilaksanakan di PIR Wilayah III tersebut adalah melalui :
 - On the job training.
 - Lecturing programs.

selesai

DAFTAR BACAAN

1. alhamra, Problematika Pemindahan Teknologi Indonesia, Prisma, Februari 1975.
 2. Wilino Harahap, Permasalahan Pengalihan Teknologi dalam bidang Pertanian, Paper, 1979
 3. Herudi Kartowisastro, Informasi dan Pemindahan Teknologi, Prisma, Februari 1975.
 4. Raymon Vernon, The Economic and Political Consequences of MNE AN Antropology, Harvard University, 1972.
 5. Prof. DR. Rochmat Soemitro SH, Hukum Pajak Internasional Indonesia perkembangan dan pengaruhnya, PT Eresco Bandung 1977.
 6. DR. Sumantoro, Peranan PHT dalam Pembangunan Negara sedang Berkembang, Alumni, Bandung 1983.
 7. Analisa Iubis, Per di Dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, Asesat Study Hukum dan Ekonomi, PH-VI 1977.
-